

Literasi Keuangan

Bagi Para Santri Panti Asuhan Thariiql Jannah Bekasi

Hedwigis Esti Riwayat¹, Nyi Mas Rizky Noviyah², Yohanes Ferry Cahaya³
1, 2, 3 Dosen Perbanas Institute

hedwigis.esti@perbanas.id, nyimas.rizki@perbanas.id, ferry@perbanas.id

SUMMARY

Financial literacy is an effort to encourage the public to better understand the ins and outs of financial institutions, especially banking which includes: functions, products, facilities and financial services so that they can be easily understood by all levels of society. Financial literacy is needed to encourage quality economic growth and at the same time overcome poverty. The most basic financial literacy aims to eliminate all forms of community barriers in understanding the ins and outs of financial institutions in Indonesia.

Financial literacy, especially banking knowledge, must be introduced to the Indonesian people from an early age. Therefore, a real step that can be applied to implement financial literacy from an early age, Perbanas Institute is doing community service at the Thariiql Jannah Orphanage, Bekasi. Thariiql Jannah Orphanage, Bekasi has students who include kindergarten, elementary, junior high and high school students and the equivalent.

The purpose of community service carried out at the Thariiql Jannah Orphanage, Bekasi by providing financial literacy, especially knowledge about conventional banking and Islamic banking, is one example to make people aware to always provide knowledge about banking from an early age. It also directly makes people aware of banking in Indonesia for all levels of society.

Keywords: Financial literacy, conventional banks, Islamic banks.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Literasi keuangan merupakan perubahan pola pikir para terhadap cara melihat uang dan Lembaga keuangan. Pada pola pikir yang lama saat orang melihat uang, hal yang ada di benak mereka adalah bagaimana cara mendapatkan keuntungan sebesar besarnya. Hal ini membuat jurang perbedaan antara si miskin dan si kaya menjadi semakin lebar. Dengan pola pikir melek keuangan hal yang diharapkan berubah adalah para pelaku ekonomi menjadi lebih tanggap bahwa keuntungan adalah saat para pelaku ekonomi di sekitar menjadi ikut sejahtera dan jurang kemiskinan semakin menyempit.

Pada dasarnya, kebijakan literasi keuangan adalah suatu bentuk pendalaman layanan keuangan (*financial service deepening*) yang ditujukan kepada masyarakat *in the bottom of the pyramid* untuk memanfaatkan produk dan jasa keuangan formal seperti sarana menyimpan uang yang aman (*keeping*), transfer, menabung maupun pinjaman dan asuransi. Hal ini dilakukan tidak saja menyediakan produk dengan cara yang sesuai tapi dikombinasikan dengan berbagai aspek. Keberhasilan pembangunan ditandai dengan terciptanya suatu sistem keuangan yang stabil dan memberi manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Dalam hal ini, institusi keuangan memainkan peran penting melalui fungsi intermediasinya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan serta pencapaian stabilitas sistem keuangan.

Panti Asuhan Thariiql Jannah merupakan sebuah Lembaga/Yayasan Sosial dalam menyediakan fasilitas tempat tinggal dan pendidikan bagi anak yatim piatu dan dhuafa (fakir miskin dan anak-anak terlantar) yang berada di wilayah Kota Bekasi. Dalam menyediakan fasilitas dan sistem Jaminan Sosial, Panti Asuhan Thariiql Jannah berpartisipasi bersama-dengan Pemerintah Kota Bekasi untuk mewujudkan Pembangunan Nasional, yaitu membentuk manusia seutuhnya dan membangun seluruh rakyat Indonesia sebagaimana yang digariskan dalam GBHN dan UUD 45. Panti Asuhan Thariiql Jannah menampung, mengasuh, membimbing serta menyantuni mereka baik di dalam maupun di luar panti. Mereka dididik menjadi Pribadi Muslim yang beriman dan bertaqwa, cerdas, terampil, dan berbudi pekerti luhur (berakhlakul karimah). Yayasan Panti Asuhan Thariiql Jannah didirikan pada tanggal 25 Nopember tahun 2002 oleh lima (5) orang pendiri yaitu Almarhum Gunawan, Drs. Mustafa, Ir. Sri Gunadi Marsad, MSc., Winarti, Syafrudin, berdasarkan Akte Notaris Purnawati Santosa, SH. No 10 Tgl. 25 Nopember 2002.

Perbanas Institute merupakan perguruan tinggi yang membidangi Keuangan Perbankan dan Informatika yang tentunya sangat peduli terhadap literasi keuangan sejak usia dini, oleh karenanya Perbanas Institute ingin melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan cara bekerjasama dengan Panti Asuhan Thariiql Jannah untuk memberikan literasi keuangan kepada para santriwan/santriwati panti asuhan tersebut.

1.2 Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Panti Asuhan Thariiqul Jannah, Jalan Horisan I Kav. PLN, RT.05/RW.08 Taman Narogong Indah, Kelurahan Pengasinan, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi 17115 dengan melaksanakan literasi keuangan sejak usia dini mengenai pengetahuan perbankan. Pengetahuan perbankan konvensional dan perbankan syariah untuk menyadarkan masyarakat khususnya peserta didik di Panti Asuhan Thariiqul Jannah.

1.3 Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Manfaat Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Panti Asuhan Thariiqul Jannah Bekasi dengan memberikan literasi keuangan kepada para santri di panti tersebut. Literasi keuangan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang perbankan bagi seluruh masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada Panti Asuhan Thariiqul Jannah, Jalan Horisan I Kav. PLN, RT.05/RW.08 Taman Narogong Indah, Kelurahan Pengasinan, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi 17115, dilaksanakan pada Sabtu, 28 November 2020 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Susunan acara inti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pembukaan
- 2) Sambutan dari Penanggung Jawab Panti
- 3) Sambutan dari Perwakilan Dosen (Daring)
- 4) Pemberian Materi tentang Perbankan konvensional dan Perbankan Syariah (Daring)
- 5) Foto simbolik pemberian sembako
- 6) Doa

Metode yang diajarkan dalam kegiatan literasi keuangan secara *daring* sebagai berikut

1) Metode *mutual education*

Adalah metode mendidik secara kelompok

2) Metode pendidikan dengan cara instruksional

adalah metode mengajarkan tentang pengertian literasi keuangan, perbankan konvensional dan perbankan syariah.

3) Metode bercerita

4) Metode berdiskusi secara *daring*

yaitu metode berdiskusi agar para peserta didik mampu berinteraksi dengan sesama peserta didik mengenai materi yang diajarkan.

5) Metode tanya jawab

Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya dan instruktur (dalam hal ini dosen) menjawab.

6) Metode bimbingan dan penyuluhan

yaitu pelatihan dan bimbingan kepada peserta didik contoh yaitu dalam menjelaskan perbedaan dan produk produk perbankan konvensional dan syariah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga keuangan perbankan merupakan badan usaha atau institusi di bidang jasa keuangan yang bergerak dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya untuk pendanaan. Di Indonesia bentuk bank dapat dikelompokkan berdasarkan kepemilikan, fungsi, dan kegiatan usaha atau operasional. Berdasarkan kegiatan usaha dapat dibedakan bank Syariah dan bank konvensional. Bank syariah dan bank konvensional tentu sudah tidak asing lagi saat ini. Keduanya merupakan institusi keuangan yang melayani kebutuhan perbankan masyarakat Indonesia. Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Sedangkan bank konvensional yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang mana dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Sebagaimana kita ketahui, bahwa tujuan pendidikan tidak hanya terbatas pada pencapaian kecerdasan kognitif semata, tetapi juga harus diimbangi dengan kecerdasan sosial. Salah satu bentuk kecerdasan sosial adalah kepekaan terhadap apa yang sedang berkembang di lingkungan masyarakat dan bagaimana menyikapi perkembangan tersebut. Kepekaan terhadap apa yang sedang berkembang di dalam masyarakat harus benar-benar ditanamkan kepada anak sejak dini karena di tangan mereka lah nasib bangsa ini diletakkan.

Pesan utama di dalam acara literasi keuangan ini adalah bagaimana membangun kesadaran masyarakat, terutama di kalangan anak-anak, untuk bersikap dengan bijak menggunakan uang dan fasilitas keuangan melalui *knowledge sharing*. Pengetahuan yang tersampaikan melalui metode yang dianggap *fun*, seperti *story telling* diharapkan akan menempel dalam jangka panjang di benak anak-anak peserta sosialisasi. Karena, dengan bekal pengetahuan inilah mereka akan dapat memilah dan memilih perilaku apa saja yang sesuai dan perilaku mana saja yang dapat merugikan diri mereka sendiri, bahkan masyarakat di sekitarnya.

Selain itu, bekal pengetahuan ini juga akan menjadi pertimbangan bagaimana anak-anak ini bersikap di masa mendatang. Misalnya, apa yang harus mereka lakukan jika suatu saat mereka harus berurusan dengan lembaga keuangan khususnya perbankan. Bagaimana mereka harus bersikap jika harus memilih bentuk bank yang sesuai dengan prinsipnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Literasi keuangan dengan didukung oleh infrastruktur dan fasilitas yang ada sesuai kondisi saat ini. Secara Makro, program ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang makin inklusif dan berkelanjutan, serta dapat memberikan manfaat kesejahteraan bagi rakyat banyak. Literasi keuangan pada saat ini sangat diperlukan dalam mendukung berjalannya kegiatan perekonomian di Indonesia terutama bidang perbankan.

Dari seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan IKPIA Perbanas di Panti Asuhan Thariiqul Jannah, Jalan Horisan I Kav. PLN, RT.05/RW.08 Taman Narogong Indah, Kelurahan Pengasinan, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi 17115, dapat memberikan literasi keuangan sejak

usia dini khususnya tentang perbankan konvensional dan perbankan Syariah bagi anggota santri di Panti Asuhan Thariiqul Jannah.

Saran

Disarankan pada kondisi *new normal* saat ini perlu adanya literasi keuangan yang dapat mendukung digitalisasi ekonomi. Terjadinya pandemi Covid-19 berpengaruh pada berbagai sektor, salah satunya adalah sektor ekonomi. Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia semakin menuntut seluruh lapisan masyarakat Indonesia untuk lebih beradaptasi dengan kebiasaan normal baru di segala sector tak terkecuali sektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia. (2014). *Buku Saku Keuangan Inklusif*. Jakarta: BI.
Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
Ene, Emeka E. & Inemesit, Udom A. (2015). Impact of microfinance in promoting financial inclusion in Nigeria. *Journal of Business Theory and Practice*. 3 (2); 139- 2015. www.scholink.org/ojs/index.php/jbtp
Kuncoro, Mudrajat & Suhardjono. (2011). *Manajemen perbankan*. Yogyakarta: BPFE.
OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.

LAMPIRAN KEGIATAN PENGABDIAN







